



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 24%

Date: Monday, October 12, 2020

Statistics: 733 words Plagiarized / 3065 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

PERILAKU TENAGA KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI SESUAI STANDART OPERATING PROCEDURE DI RUANG RAWAT INAP RSUD MARIA WALANDA MARAMIS MINAHASA UTARA Juita Maria Rori

1), Bongakaraeng²), Marlyn M. Pandean³) 1) Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Utara
2, 3) Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Manado juitsarori@gmail.com
Abstract.

Occupational health and safety is an instrument that protects workers, companies, the environment, and the surrounding community from the dangers of accidents. Health and safety aims to prevent, reduce, even nullify the risk of work accident (zero accident). The purpose of this study was to determine the Behavior of Health Personnel With Compliance Using Personal Protective Equipment according to Standard Operating Procedures in Inpatient Room Maria Walanda Maramis Regional Hospital 2017. This research is an analytic observation research using Case Control Study design.

The population in this research is all health workers in the hospital ward of Maria Walanda Maramis General Hospital which amounts to 60 people. Samples are all population numbers and determined by using total sampling technique that is as many as 30 people who meet inclusion criteria. Data were analyzed by Chi-Square test.

The results of this study indicate that there is no correlation between knowledge of health personnel with compliance using Personal Protective Equipment according to Standard Operational Procedure at Regional General Hospital Maria Walnda Maramis ($p = 0,232$). There is no correlation between attitudes of health workers with compliance using Personal Protective Equipment according to Standard Operational Procedures at Maria Walanda Maramis Regional General Hospital ($p = 1,000$).

There is no correlation between the actions of health personnel with compliance using Personal Protective Equipment according to Standard Operating Procedures at the Regional General Hospital of Maria Walanda Maramis ($p = .0,481$). Conclusion There is no significant correlation between knowledge, attitudes and actions of health personnel with compliance with Personal Protective Equipment according to Standard Operational Procedure Standard at Maria Walanda Maramis Regional Hospital in 2017. Keywords: Behavior, Personal Protective Equipment, Health Workers.

Abstrak. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan instrument yang memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. K3 bertujuan mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan resiko kecelakaan kerja (zero accident).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Perilaku Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Menggunakan APD sesuai SOP di Ruang Rawat inap RSUD Maria Walanda Maramis Tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik dengan menggunakan desain Case Control Study. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Tenaga kesehatan di ruang rawat inap RSUD Maria Walanda Maramis yang berjumlah 60 orang. Sampel adalah semua jumlah populasi dan ditentukan dengan menggunakan Teknik pengambilan total sampling yaitu sebanyak 30 orang yang memenuhi criteria inklusi.

Data dianalisis dengan uji Chi-Square. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan tenaga kesehatan dengan kepatuhan menggunakan APD sesuai SOP di RSUD Maria Walanda Maramis ($p=0,232$). Tidak ada hubungan antara sikap tenaga kesehatan dengan kepatuhan menggunakan APD sesuai SOP di RSUD Maria Walanda Maramis ($p=1,000$).

Tidak ada hubungan antara tindakan tenaga kesehatan dengan kepatuhan menggunakan APD sesuai SOP di RSUD Maria Walanda Maramis ($p=.0,481$). Kesimpulan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan tindakan tenaga kesehatan dengan kepatuhan menggunakan APD sesuai standart SOP di RSUD Maria Walanda Maramis tahun 2017. Kata Kunci: Perilaku, APD, Tenaga Kesehatan.

PENDAHULUAN Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan instrument yang memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib di penuhi oleh perusahaan. K3 bertujuan mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan resiko kecelakaan kerja (zero accident).

Penerapan konsep ini tidak boleh dianggap sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit 27 akibat kerja yang menghabiskan banyak biaya (cost) perusahaan, melainkan harus dianggap sebagai suatu bentuk investasi jangka panjang yang memberi keuntungan yang berlimpah pada masa yang akan datang (Wirahadikusuma R. D, 2007). Rumah Sakit Umum Daerah Maria Walanda Maramis merupakan Rumah Sakit rujukan daerah untuk wilayah Minahasa Utara Rumah yang terletak di kelurahan Sarongsong 2, memiliki luas lahan 1.5 Ha dengan luas bangunan 1 Ha. Sesuai dengan survei pendahuluan di RSUD Maria Walanda Maramis terdapat beberapa komponen-komponen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang belum terlaksana dengan baik yaitu Alat Pelindung Diri (APD) yang belum di pergunakan sesuai dengan fungsinya dan alasan tidak menggunakan adalah malas, repot, tidak terbiasa, lupa, dimana alasan-alasan tersebut sangat berkaitan dengan kesadaran/perilaku petugas dalam menggunakan alat pelindung diri, penyebab utamanya kemungkinan kurangnya pemahaman petugas terhadap bahaya yang akan timbul.

Menurut Setyawati dalam Sri Hayulita (2014) faktor yang mempengaruhi penggunaan APD adalah usia, pengalaman kerja, persepsi, lingkungan kerja, jam kerja, shift kerja, beban kerja, sifat pekerjaan, komunikasi, manajemen, sikap, motivasi, pengetahuan. Jenis APD tersebut antara lain : sarung tangan, masker, pakaian pelindung, apron, sepatu boot, resiko yang terjadi ketika petugas tidak menggunakan APD akan berpotensi terpapar penyakit dan terjadinya kecelakaan kerja.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan tenaga kesehatan dengan kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri sesuai SOP di ruang rawat inap RSUD Maria Walanda Maramis METODE Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional study, yaitu suatu rancangan studi yang mempelajari hubungan variabel independen dan variabel dependen yaitu kepatuhan menggunakan alat pelindung diri sesuai standart operating procedure di ruang rawat inap RSUD Maria Walanda Maramis. Variabel yang diteliti adalah sikap, pengetahuan, kepatuhan dan Alat Pelindung Diri (APD).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Tenaga kesehatan di ruang rawat Inap RSUD Maria Walanda Maramis yang berjumlah 60 orang. Sampel adalah semua jumlah populasi dan ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan total sampling yaitu sebanyak 30 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, lembar observasi (chek list) Hasil penelitian dianalisis menggunakan analisa univariat, analisa bivariat, dan diolah, disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan dinarasikan, dan analisis bivariat untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan dependen dengan menggunakan uji statistik yaitu uji chi square

HASIL a. Hasil Analisis Univariat 1.

Tingkat Pengetahuan Distribusi tingkat pengetahuan responden tentang Penggunaan APD sesuai SOP yaitu 28 (93,3%) responden memiliki pengetahuan yang cukup dan 2 (6,7%) responden memiliki pengetahuan kurang tentang penggunaan APD sesuai SOP. 2. Sikap Distribusi sikap responden tentang penggunaan APD sesuai SOP yaitu 25 (83,3%) responden memiliki sikap yang cukup dan 5(16,7%) responden memiliki sikap kurang tentang penggunaan APD sesuai SOP. 3.

Tindakan Tindakan responden tentang penggunaan APD sesuai SOP tahun 2018 yaitu 23 (76,7%) responden memiliki sikap yang cukup dan 7 (23,3%) responden memiliki sikap kurang tentang penggunaan APD sesuai SOP. 4. Kepatuhan Menggunakan APD Kepatuhan responden dalam menggunakan APD sesuai SOP tahun 2017 yaitu 12 (40%) responden patuh dan 18 (60%) responden tidak patuh dalam menggunakan APD sesuai SOP. 28 b. Hasil Analisis Bivariat 1.

Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri Sesuai Standart Operating Procedure Di Ruang Rawat Inap RSUD Maria Walanda Maramis Minahasa Utara 2017. Tabel 1. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri sesuaiStandart Operating Procedure di ruang rawat inap RSUD Maria Walanda Maramis Tahun 2017.

Tingkat Pengetahuan Kepatuhan Menggunakan APD Jumlah p value Patuh Tdk Patuh n % n % n % Cukup 12 42,9 16 57,1 28 100 0,232 Kurang 0 0 2 100 2 100 Jumlah 12 40 18 60 30 100 Tabel 1 . Menjelaskan bahwa terdapat 28 responden dengan pengetahuan cukup, 12 (42,9%) yang patuh dalam menggunakan APD sesuai SOP dan 16 (57%) tidak patuh dalam menggunakan APD sesuai SOP. Sedangkan 2 orang yang memiliki pengetahuan kurang semuanya tidak patuh dalam menggunakan APD sesuai SOP.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-Square diperoleh nilai $p=0,232 > 0,05$ dengan tingkat kemaknaan (level of significance 95%) atau batas toleransi kesalahan 5% artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri sesuai standart operating procedure di ruang rawat inap RSUD Maria Walanda Maramis Tahun 2017. 2.

Hubungan Antara Sikap Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri SesuaiStandart Operating Procedure di ruang rawat inap RSUD Maria Walanda Maramis. Tabel 2. Hubungan Antara Sikap Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri sesuaiStandart Operating Procedure di ruang rawat inap RSUD Maria Walanda Maramis

Tahun 2017. Sikap Kepatuhan Menggunakan APD Jumlah p value Patuh Tdk Patuh n % n % N % Cukup 10 40 15 60 2 5 100 1,000 Kurang 2 40 3 60 5 100 Tabel 2.

Menunjukkan bahwa terdapat 25 responden dengan sikap cukup, 10 (40 %) yang patuh dalam menggunakan APD sesuai SOP dan 15 (60 %) tidak patuh dalam menggunakan APD sesuai SOP. Sedangkan 5 orang yang memiliki sikap kurang 3 (60%) responden tidak patuh dalam menggunakan APD sesuai SOP. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi- Square diperoleh nilai $p=1,000 > 0,05$ dengan tingkat kemaknaan (level of significance 95%) atau batas toleransi kesalahan 5% artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri sesuai standart operating procedure di ruang rawat inap RSUD Maria Walanda Maramis Tahun 2017. 29 3.

Hubungan antara Tindakan dengan kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri sesuaiStandart Operating Procedure di ruang rawat inap RSUD Maria Walanda Maramis. Tabel 3. Hubungan Antara Tindakan Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri sesuaiStandart Operating Procedure di ruang rawat inap RSUD Maria Walanda Maramis Tahun 2017.

Tindakan Kepatuhan Menggunakan APD Junlah p value Patuh Tdk Patuh n % n % n % Cukup 10 43,5 13 56,5 23 100 0,481 Kurang 2 28,6 5 71,4 7 100 Tabel 3, menjelaskan bahwa terdapat 23 responden dengan tindakan cukup, 10 (43,5 %) yang patuh dalam menggunakan APD sesuai SOP dan 13 (56,5 %) tidak patuh dalam menggunakan APD sesuai SOP. Sedangkan 7responden yang memiliki tindakan kurang 5 (71,4%) tidak patuh dalam menggunakan APD sesuai SOP.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-Square diperoleh nilai $p=0,481 > 0,05$ dengan tingkat kemaknaan (level of significance 95%) atau batas toleransi kesalahan 5% artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri sesuai standart operating procedure di ruang rawat inap RSUD Maria Walanda Maramis Tahun 2017. PEMBAHASAN 1.

Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri Sesuai Standart Operating Procedure Di Ruang Rawat Inap RSUD Maria Walanda Maramis Minahasa Utara 2017. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-Square diperoleh nilai $p=0,232 > 0,05$ dengan tingkat kemaknaan (level of significance 95%) atau batas toleransi kesalahan 5% artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri sesuai standart operating procedure di ruang rawat inap RSUD Maria Walanda Maramis Tahun 2018.

Hasil penelitian ini mengartikan bahwa kepatuhan tenaga kesehatan dalam menggunakan menggunakan APD yang sesuai SOP di Ruang Rawat Inap RSUD Maria Walanda Maramis Minahasa Utara tidak berhubungan dengan tingkat pendidikan tenaga kesehatan, hasil wawancara ditemukan 93% tenaga kesehatan memiliki pengetahuan yang cukup tentang penggunaan APD tetapi masih terdapat (57,1%) tenaga kesehatan yang tidak patuh dalam menggunakan APD.

Hasil penelitian lapangan diperoleh informasi bahwa ketidakpatuhan responden dalam menggunakan APD dikarenakan ketidaknyamanan saat menggunakan APD dan merasa aman walaupun tidak menggunakan APD, responden berpendapat bahwa APD digunakan hanya pada saat melakukan tindakan atau pemeriksaan pasien yang dianggap berisiko menularkan penyakit tertentu saja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2012) yang menyimpulkan tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan APD => dengan judul " Hubungan Tingkat pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Penggunaan APD pada Mahasiswa Profesi Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia " .

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Banda (2015) di Rumah Sakit Konawe dengan judul Perawat Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Sesuai Standard Operating Procedure (Sop) Di Ruang Rawat Inap Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Konawe Tahun 2015 "ya menyimpulkan adahubungan yang kuat antara pengetahuan perawat dengan kepatuhan menggunakan APD sesuai SOP (? value = 0,024).

Menurut Notoatmodjo (2010) dalam Wulandi S & Rosa (2016), pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka ia akan lebih memperhatikan masalah kesehatan dan keselamatannya. Oleh sebab itu, pekerja dengan pendidikan tinggi akan cenderung memiliki pengetahuan yang baik tentang penggunaan APD dan sebaliknya pekerja yang memiliki pendidikan rendah cenderung sulit untuk menyerap informasi khususnya pengetahuan tentang penggunaan APD, sehingga menyebabkan pekerja tidak merespon dengan positif pentingnya penggunaan APD secara baik dan benar.

Hasil penelitian ini menunjukkan ketidakpatuhan tenaga kerja dalam menggunakan APD tidak selalu berhubungan dengan tingkat pengetahuan. Namun demikian upaya yang harus digunakan dalam meningkatkan penggunaan APD pada ruang rawat inap di RSUD Maria Walanda Maramis Minahasa Utara adalah dengan cara meningkatkan

pengawasan terhadap penggunaan APD yang sebenarnya sudah dilakukan, tetapi tidak rutin.

Pengetahuan bisa menjadi hal yang mempengaruhi perilaku tenaga kesehatan dalam menggunakan APD. Oleh sebab itu sebaiknya rumah sakit lebih berusaha untuk meningkatkan atau mempertahankan pengetahuan pekerja mengenai APD. Hal ini dapat dilakukan dengan pemasangan poster keselamatan kerja tentang APD karena pengetahuan **dalam penggunaan alat pelindung diri** yang baik dan aman mutlak dimiliki oleh tenaga kesehatan terutama yang bekerja di ruang rawat inap. 2.

Hubungan antara Sikap Tenaga Kesehatan **Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri Sesuai Standart Operating Procedure Di Ruang Rawat Inap RSUD Maria Walanda Maramis** Minahasa Utara 2017. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-Square diperoleh nilai $p=1,000 > 0,05$ **dengan tingkat kemaknaan (level of significance 95%)** atau batas toleransi kesalahan 5% artinya tidak terdapat **hubungan yang signifikan antara sikap tenaga kesehatan dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri sesuai standart operating procedure di ruang rawat inap RSUD Maria Walanda Maramis** Tahun 2017.

Sikap yang cukup tentang penggunaan APD tidak menjadi faktor yang mempengaruhi tenaga kesehatan dalam menggunakan APD **sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan 83,3% responden memiliki sikap yang baik tetapi yang menggunakan APD hanya 40% responden yang menggunakan APD sesuai SOP** sedangkan 60% responden tidak patuh dalam menggunakan APD.

Penelitian ini tidak **sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Banda (2015) yang berkesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku menggunakan APD sesuai SOP ($p=0,004$) dan Putra (2012) ada hubungan yang bermakna antara sikap perawat dengan kepatuhan menggunakan APD sesuai SOP (? value=0,027)**. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa sikap individu merupakan awal dari terwujudnya tindakan atau perilaku individu (Dayakisni & Hudaniah, 2003 dalam Putra, 2012), sehingga penggunaan APD oleh tenaga kesehatan **di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Maria Walanda Maramis** tidak selalu berdasarkan sikap yang baik.

Sikap **adalah respons tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, baik yang bersifat intern maupun ekstern sehingga manifestasinya tidak langsung dapat dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup tersebut. Sikap secara realitas menunjukkan adanya kesesuaian respons terhadap stimulus tertentu.**

Sikap terdiri dari berbagai tingkatan yakni : Menerima (receiving), Merespon (responding), Menghargai (valuing), dan bertanggung jawab (responsible), (Notoatmodjo, 2003). Wawancara terhadap responden diperoleh informasi bahwa sikap yang kurang baik terhadap penggunaan APD oleh responden karena merasa tidak nyaman hal 31 ini mendorong responden untuk tidak menggunakan APD. Hal ini didukung oleh hasil kuesioner yang menunjukkan sekalipun responden memiliki sikap yang baik terhadap perilaku penggunaan APD tetapi 60% responden tidak patuh untuk menggunakan APD. 3.

Hubungan Antara Tindakan Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri Sesuai Standart Operating Procedure Di Ruang Rawat Inap RSUD Maria Walanda Maramis Minahasa Utara 2017. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-Square diperoleh nilai $p=0,481 > 0,05$ dengan tingkat kemaknaan (level of significance 95%) atau batas toleransi kesalahan 5% artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan tenaga kesehatan dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri sesuai standart operating procedure di ruang rawat inap RSUD Maria Walanda Maramis Tahun 2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan tindakan tenaga kesehatan yang baik sebanyak 76,7% tetapi responden yang tidak menggunakan APD lebih banyak dari pada yang menggunakan APD yakni sebesar 56,5%. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Banda (2015) yang menyimpulkan tidak ada yang bermakna antara tindakan perawat dengan kepatuhan menggunakan APD sesuai SOP (p value = 0,100), di ruang rawat inap RSUD Rumah Sakit Kabupaten Konawe Tahun 2015.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Green dalam Notoatmodjo (2003) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dalam bekerja yaitu faktor pendukung (enabling factor) adalah fasilitas, sarana atau prasarana yang mendukung atau yang memfasilitasi terjadinya perilaku seseorang atau masyarakat. Hal ini terwujud dalam lingkungan fisik (tersedia atau tidaknya fasilitas kesehatan).

KESIMPULAN 1.

Tidak ada hubungan antara sikap tenaga kesehatan dengan kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai standart operating procedure (SOP) di RSUD Maria Walanda Maramis. 2. Tidak ada hubungan antara pengetahuan tenaga kesehatan dengan kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai standart operating procedure (SOP) di RSUD Maria Walanda Maramis. 3.

Tidak ada hubungan antara tindakan tenaga kesehatan dengan kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai standart operating procedure (SOP) di

RSUD Maria Walinda Maramis. SARAN 1. Kepada Kepala RSUD Maria Walanda Maramis Minahasa Utara agar lebih meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan tentang pentingnya menggunakan APD sesuai SOP di ruang rawat inap yang baik dan benar melalui pelatihan atau training, penyuluhan atau seminar tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja di rumah sakit. 2.

Kepada para tenaga kesehatan untuk selalu bekerja dengan aman dan selalu menggunakan APD yang sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. 3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukan dan informasi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di rumah sakit dengan variabel-variabel lain yang relevan. DAFTAR PUSTAKA Aryati Catur I Ketut, Sali I Wayan, Aryasih Made Ayu I Gusti, 2012.

Hubungan Pengetahuan Sikap dan Tindakan Masyarakat dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol.4 no 2, November 2014: 118-123 Anizar, 2009, Teknik keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri, Graha ilmu, Yogyakarta. Atmoko, Tjipto, 2000. Standar Operasional Prosedur (SOP) Dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Banda Irwan, 2015.

Hubungan perilaku perawat dengan kepatuhan menggunakan APD sesuai SOP di ruang rawat inap RSUD RS Konawe, Universitas Haluoleo Kendari, skripsi. 32 Budiono, S. A.M., 2003. Mengenal Hiperkes dan Keselamatan Kerja dalam Bunga Rampai Hyperkes &KK, Universitas Diponegoro, Semarang. Hayulita S, Paija F, 2014. Hubungan motivasi dengan penggunaan alat pelindung diri oleh perawat pelaksana di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Bukit Tinggi. Jurnal No.1 (2014:30-33).

ILO/WHO, 2000. Modul tentang Pengertian dasar/defenisi K3 (Occupational Health and Safety menurut WHO/ILO). Notoatmojo, 2007, Promosi kesehatan dan Ilmu Prilaku, Rineka Cipta, Jakarta Occupational Safety and Health Administration (OSHA), 2009, Personal Protection Equipment. Putra (2012). Hubungan Tingkat pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Penggunaan APD pada Mahasiswa Profesi Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonersitas donesia.

J S2009, Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes), CV Sagung Seto, Jakarta. Sumual Julia, 2010. Study deskriptif tentang kecelakaan kerja dan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada perawat instalasi rawat inap (Irina C) di RSUP Prof.R.D Kandou Manado. KTI Wirahadikusuma.R.D, <http://www.fkm.Undip.ac.id/data/2007/index>. Diakses tanggal 19 september 2017.

Wulandini S Putri & Rosa Andalia (2016) Perilaku Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di IRNA Medikal RSUD Pekanbaru 2016. Fakultas keperawatan, Universitas Abdurrab. Pekanbaru.

INTERNET SOURCES:

- <1% - <http://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/215/1/012029/pdf>
- <1% - <https://iopscience.iop.org/volume/1757-899X/180>
- <1% - https://www.researchgate.net/publication/327409233_Operating_Theatre_Attire_and_Personal_Protective_Equipment
- <1% - https://issuu.com/sabirmedia/docs/peluang_investasi_minahasa_utara
- <1% - <https://bmcpublichealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/1471-2458-10-442>
- 1% - <https://syuratman.files.wordpress.com/2011/07/smk3-listrik.pdf>
- 1% - <https://medium.com/@farizakbar982/pengertian-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-k3-e15902b24761>
- <1% - <https://docobook.com/hubungan-karakteristik-perawat-dengan.html>
- <1% - <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/13914?page=5>
- <1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/493/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20GALIH%20MEILANINGTYAS.pdf>
- 1% - <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/viewFile/268/257>
- <1% - http://repository.usu.ac.id/feed/rss_2.0/123456789/489
- <1% - <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/36859/Chapter%20I.pdf;sequence=4>
- <1% - <https://ketikkan.wordpress.com/2012/12/12/analisa-keselamatan-kesehatan-kerja-kerete-api/>
- 1% - <http://teknikmesin.id/category/k3/>
- <1% - <https://ketikkan.wordpress.com/category/saintek-kesehatan/>
- <1% - <https://ledihanifa.blogspot.com/2013/05/>
- <1% - <https://www.lamudi.co.id/dijual-tanah-plus-bangunan-cibitung-luas-1-5ha.html>
- <1% - <https://promkes.kemkes.go.id/feed/rss.php?cat=gq>
- 1% - <https://brainly.co.id/tugas/13272483>
- <1% - <https://www.scribd.com/document/346096887/17-139-1-PB-pdf>
- <1% - <http://eprints.umm.ac.id/41262/2/BAB%20I.pdf>
- <1% - <https://es.scribd.com/document/176508987/trik2-1>
- 1% - http://repositori.usu.ac.id/feed/atom_1.0/123456789/1118

<1% -

<https://www.scribd.com/document/332011463/Prosiding-Educational-Wellbeing-2015>

<1% -

http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/111/jtptunimus-gdl-andreadhiw-5544-4-babiii_.pdf

<1% -

<https://id.123dok.com/document/oy8pkvwz-hubungan-pemberian-asi-eksklusif-terhadap-status-gizi-bayi-usia-0-6-bulan-di-wilayah-puskesmas-rajabasa-bandar-lampung.html>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/24976172/Pengetahuan-Sikap-Dan-Perilaku-Ibu-Terhadap-Malaria>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ky6nldnz-hubungan-perilaku-tangan-koloni-telapak-tangan-perawat-friska.html>

<1% - http://eprints.dinus.ac.id/7932/1/jurnal_13404.pdf

1% - <http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/medika/article/view/503>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/304578491/Proceeding-Semilnaskep2014-260614-.pdf>

1% - <http://eprints.umm.ac.id/52066/2/BAB%20I.pdf>

1% - <https://deasbatamisland.blogspot.com/2007/11/>

1% -

<http://repository.ump.ac.id/7926/7/AGUNG%20SUSILO%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% - https://issuu.com/jurnal_poltekkes_jambi/docs/jurnal_poltekkes_jambi_vol_7

<1% -

<https://id.123dok.com/document/4yr3n7yo-hubungan-pengetahuan-tindakan-penggunaan-pelindung-pendengaran-produksi-adolina.html>

1% -

<https://docobook.com/hubungan-perilaku-perawat-dengan-kepatuhan-menggunakan.html>

<1% - <https://www.semanticscholar.org/author/Paul-A.-T.-Kawatu/82433572>

<1% - http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3065/1/Khairiah_opt.pdf

<1% -

<https://id.123dok.com/document/wye4rl7z-analisis-pelaksanaan-universal-precaution-oleh-perawat-di-ruang-icu-rs-pku-muhammadiyah-bantul.html>

<1% -

<http://digilib.unisayogya.ac.id/4602/1/Naskah%20publikasi%20ika%20handayani.pdf>

<1% -

<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20301537-S42026-Moch.%20Udin%20Kurnia%20Putra.pdf>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p3278i4s/tahun-2007-2017-Hasil-penelitian-ini-sejalan-dengan-hasil-penelitian-yang/>

<1% - <http://scholar.unand.ac.id/33794/4/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
<1% - <https://fitriana90.files.wordpress.com/2010/12/revisi-laporan-kelompok-8.pdf>
<1% -
<https://jakarta.tribunnews.com/2020/10/10/95-persen-pedagang-pasar-cikupa-sudah-menggunakan-masker-secara-baik>
<1% - <https://e-journal.unair.ac.id/IJOSH/article/download/1744/1309>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/23824/1/WIKE_DIAH_ANJARYANI.pdf
<1% -
<https://id.123dok.com/document/eqo4r7z1-supervisi-ruangan-kepatuhan-perawat-pencegahan-infeksi-nosokomial-mutiara.html>
<1% -
<https://www.yumpu.com/id/document/view/12904222/kuesioner-pengaruh-faktor-internal-dan-eksternal-perawat-terhadap->
<1% -
<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/download/1788/1231>
<1% - <https://www.scribd.com/document/368159356/Analisa-Jurnal-Kel-2>
1% -
<https://infosains-knowledge.blogspot.com/2010/10/proposal-hubungan-pengetahuan-sikap-dan.html>
1% -
<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/110/jtptunimus-gdl-afipkhoiru-5471-3-babii.pdf>
<1% - <https://azizbudiarto.blogspot.com/2013/11/makalah-sikap.html>
<1% -
<https://psikologi45.blogspot.com/2011/03/pengaruh-bimbingan-belajar-terhadap.html>
<1% - <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/PJKM/article/viewFile/225/148>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/myjk5pql-hubungan-pola-asuh-keluarga-perilaku-remaja-negeri-medan.html>
<1% -
<https://ayzha9413.blogspot.com/2013/04/etika-promosi-kesehatan-hubungan-dengan.html>
<1% -
<https://kesehatan-utama1.blogspot.com/2017/01/perilaku-kesehatan-pengertian-dan.html>
<1% - <http://repository.unair.ac.id/view/subjects/RA421-790=2E95.html>
<1% -
<https://mitratrainingcenter.com/tag/analisis-faktor-faktor-manajemen-pelayanan-rawat-jalan-yang-benar/>
<1% -

<https://id.123dok.com/document/9yn30kqv-motivasi-masyarakat-pemanfaatan-pelayanan-puskesmas-kesatria-kecamatan-pematangsiantar.html>

1% - <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/berkala-kesehatan/article/view/5940>

<1% -

http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/158/jtptunimus-gdl-ivakhusnul-7877-5-iva_dapus.pdf

<1% - <https://www.slideshare.net/susantositorus/daftar-pustaka-43150053>

<1% - <http://repository.unair.ac.id/view/type/thesis.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/336800644_Faktor_yang_Berhubungan_Dengan_Pelaksanaan_Universal_Precautions_di_Instalasi_Gawat_Darurat

1% - <https://nandaayuwulandari.wordpress.com/2016/03/22/2/>